

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP PERATURAN PEMINJAMAN
KOLEKSI PERPUSTAKAAN DI UPT. PERPUSTAKAAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NISATUL HAYATI

NIM. 150503003

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP PERATURAN PEMINJAMAN
KOLEKSI PERPUSTAKAAN DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-
RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

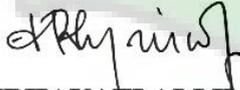
**NISATUL HAYATI
NIM. 150503003**

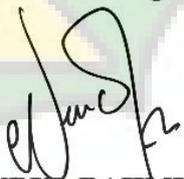
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


**NURHAYATI ALI HASAN, M.LIS.
NIP. 1973072281999032002**


**NURUL RAHMI, M.A.
NIDN. 2031079202**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

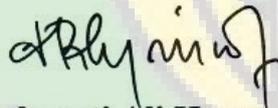
Pada Hari/Tanggal :

**Selasa, 3 Agustus 2021
24 Zulhijjah 1442 H**

Darussalam – Banda Aceh

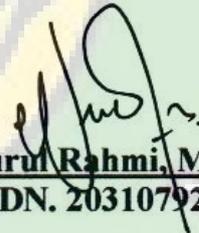
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS.
NIP. 197307281999032002**

Sekretaris



**Nurul Rahmi, MA.
NIDN. 2031079202**

Penguji I



**Drs. Nasruddin AS, M.Hum.
NIP. 196212151993031002**

Penguji II



**Mukhtaruddin, M.LIS.
NIP. 197711152009121001**

**Mengetahui Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisatul Hayati
NIM : 150503003
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
JudulSkripsi : Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021

Yang Menyatakan,




Nisatul Hayati

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda Jasri dan ibunda Nur Aini yang telah membesarkan, memberikan pendidikan dan kasih sayang yang sebesar-besarnya kepada penulis. Terimakasih yang tak terhingga kepada abang, cutngoh dan kakak yang telah membantu memberikan dukungan serta semangat yang lebih kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dr. Fauzi Ismail, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Nurul Rahmi, MA selaku pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan kepada seluruh civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak member bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 khususnya teman-teman angkatan 2015 yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan Rini Mairisa, Asmaul Husna, Eti Sundari, Miftahul Jannah dan terimakasih kepada sahabat seperjuangan Ira Sartika, Ulva Radhini, Mawaddah Rahmah, yang sudah memberi penulis semangat dan bantuan dengan ikhlas dan tanpa pamrih sampai selesainya tugas akhir ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Penulis,

Nisatul Hayati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan istilah	6
BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teoritis	
A.Kajian Pustaka	9
B. Respon Pemustaka	10
1. Pengertian Respon Pemustaka	10
2. Jenis-Jenis Respon Pemustaka	12
a. Tanggapan Menurut Indera yang Mengamati.....	12
b. Tanggapan Menurut Terjadinya	12
c. Tanggapan Menurut Lingkungan	13
3. Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan	13
a. Pengertian Peraturan Peminjaman Koleksi	13
b. Pentingnya Peraturan Peminjaman Koleksi	14
c. Prinsip Penentuan Peraturan Peminjaman Koleksi.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19

C. Fokus Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Kredibilitas Data	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	44

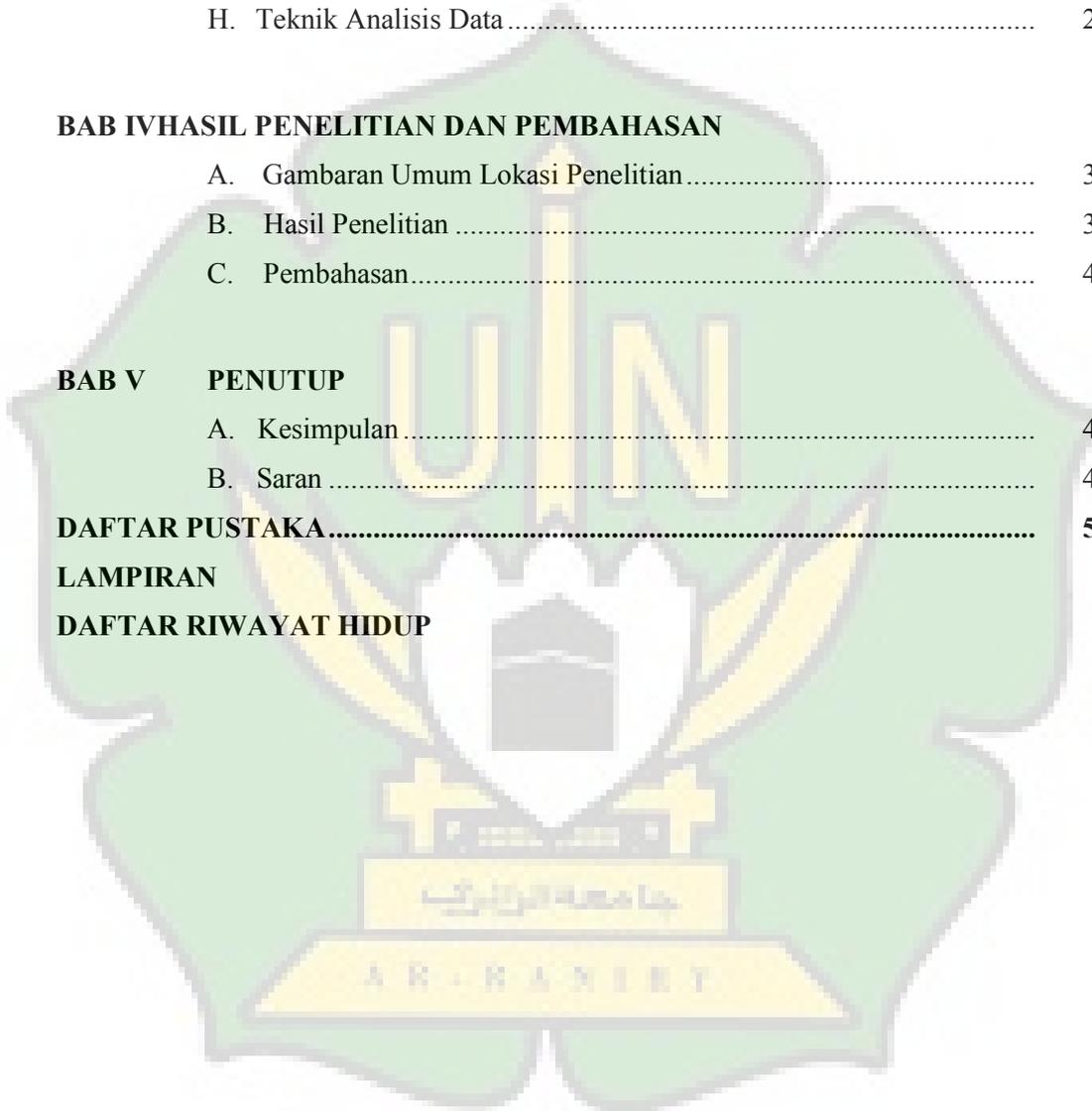
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Persentase jawaban responden yang menyatakan proses peminjaman dan pengembalian koleksi sangat mudah.	33
Tabel 4.2	Persentase jawaban responden proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sangat mudah.....	34
Tabel 4.3	Persentase jawaban responden waktu peminjaman koleksi terlalu singkat.....	34
Tabel 4.4	Persentase jawaban responden terhadap penerapan denda Rp.500 bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi.	35
Tabel 4.5	Persentase jawaban responden tentang sanksi bagi pemustaka yang mengembalikan koleksi dalam keadaan tidak utuh.....	36
Tabel 4.6	Persentase jawaban responden tentang koleksi referensi tidak boleh dipinjam.....	36
Tabel 4.7	Persentase jawaban responden tentang sanksi bagi pemustaka yang membawa keluar koleksi secara ilegal.....	36
Tabel 4.8	Persentase jawaban responden hari dan jam pelayanan perpustakaan sangat optimal..	38
Tabel 4.9	Persentase jawaban responden terhadap sanksi bagi pemustaka yang menghilangkan koleksi yang dipinjam.....	38
Tabel 4.10	Persentase jawaban responden terhadap denda bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang di fotocopy.....	39
Tabel 4.11	Persentase jawaban responden terhadap sanksi bagi pemustaka yang mencuri atau merusak koleksi.....	39
Tabel 4.12	Persentase jawaban responden terhadap kewajiban memiliki KTA.....	40
Tabel 4.13	Persentase jawaban responden KTA tidak boleh dipinjamkan.	41
Tabel 4.14	Persentase jawaban responden terhadap ketentuan batas peminjaman koleksi 3 eksemplar.....	41
Tabel 4.15	Persentase jawaban responden terhadap kewajiban mengembalikan koleksi dalam keadaan utuh.....	42
Tabel 4.16	Persentase jawaban responden terhadap ketentuan koleksi KKI tidak boleh dipinjam	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran II : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh
- Lampiran IV : Kuesioner
- Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “*Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan observasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry yang menjadi anggota di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah sampel sebanyak 96 mahasiswa UIN Ar-Raniry yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan hampir keseluruhan peraturan peminjaman koleksi perpustakaan yang diterapkan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh sudah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pemustaka akan tetapi masih terdapat beberapa peraturan peminjaman koleksi yang mendapatkan respon negatif dari pemustaka. Dari 16 pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner terdapat 13 pertanyaan yang mendapatkan respon positif dari pemustaka dan terdapat 3 pertanyaan yang mendapatkan respon negatif dari pemustaka.

Kata Kunci: *Respon Pemustaka, Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Dalam UU RI no.43 tahun 2007 tentang perpustakaan perguruan tinggi pasal 24 ayat (2), disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi, jumlah judul, maupun jumlah eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.¹ Ketersediaan koleksi yang ada mampu membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait dengan mata kuliah yang ditempuh, sehingga wajar bila perpustakaan perguruan tinggi disebut jantung universitas, karena tanpa perpustakaan, proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Sesuai dengan Standar Nasional Indonesia, fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai lembaga pengelola sumber-sumber informasi, wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan, lembaga pendukung pendidikan dan lembaga pelestarian khasanah bangsa. Karena fungsinya yang penting, tentu saja perpustakaan harus dijadikan tempat yang nyaman dan berbagai informasi yang terdapat didalamnya harus diakses dengan cara yang mudah.² Perpustakaan

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan perguruan Tinggi, (Jakarta, 2005), <https://library.usu.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/UU-Nomor-43-Tahun-2007-Tentang-Perpustakaan.pdf>, akses 16 september 2020.”

²Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2006), hal. 46.

sebagai suatu lembaga terbuka bagi siapa saja yang memerlukan literatur dan merupakan suatu tempat belajar seumur hidup, pengunjung terdiri dari mahasiswa, karyawan, dan dosen semua dapat memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan untuk dibaca, dipelajari, dipinjam dengan mengetahui ketentuan yang berlaku.

Untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja tidak terlepas dari peraturan yang diterapkan perpustakaan. Setiap pemustaka berkewajiban untuk mematuhi peraturan tata tertib perpustakaan. Tata tertib berasal dari dua kata yaitu kata “tata” yang artinya susunan, peletakan, pemasangan, dan yang kedua adalah kata “tertib” yang artinya teratur, tidak acak-acakan dan rapi. Jadi kosa kata tata tertib artinya adalah sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan aturan yang telah dibuat.³ Peraturan bersifat mengikat dan secara tidak langsung memberikan batasan kepada penggunanya. Apabila penggunanya melanggar aturan yang telah ditetapkan maka ia akan mendapatkan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Dengan demikian perpustakaan menerapkan kebijakan-kebijakan untuk mengatur segala kegiatan perpustakaan untuk kepentingan bersama

Peraturan pelayanan perpustakaan merupakan pedoman bagi pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan. Peraturan perpustakaan dimaksudkan untuk memelihara ketertiban di perpustakaan. Prinsip layanan

³Lasa HS, *Kamus Perpustakaan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 334.

perpustakaan adalah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka. Salah satu layanan inti perpustakaan adalah layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman atau pengembalian koleksi atau layanan umum yang ada di semua jenis perpustakaan. Layanan peminjaman koleksi merupakan layanan yang memungkinkan pengguna perpustakaan untuk meminjam koleksi yang tersedia di perpustakaan, dibaca di tempat, difotocopy dan dibawa pulang dalam waktu beberapa lama.⁴ Dalam melakukan peminjaman koleksi pemustaka diharuskan mematuhi peraturan peminjaman koleksi perpustakaan yang telah disepakati dalam rangka mencapai tujuan bersama. Perpustakaan akan dinilai baik dan mendapatkan respon yang positif dari pemustaka jika peraturan yang diterapkan dalam peminjaman koleksi di perpustakaan mampu mendisiplinkan pemustaka secara keseluruhan demi ketertiban dan kenyamanan bersama

Respon merupakan reaksi artinya pengiyaan atau penolakan serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt*) terhadap suatu persoalan dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, objek atau situasi tertentu.⁵ Reaksi positif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada. Sedangkan reaksi negatif merupakan sikap yang menunjukkan atau

⁴Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hal. 18.

⁵A. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988), hal. 48.

memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.⁶

Peraturan perpustakaan diadakan untuk menjamin bahwa setiap pemustaka memperoleh hak dan kesempatan yang sama dalam memanfaatkan koleksi dan sarana yang tersedia, peraturan ini berlaku bagi setiap pengunjung perpustakaan, tanpa kecuali. Setiap pemustaka berkewajiban untuk mematuhi dan menaati peraturan yang telah diterapkan perpustakaan. Pelanggaran peraturan perpustakaan dapat dikenakan denda atau sanksi. Peraturan ini dibuat agar pemustaka dapat mematuhi setiap aturan yang sudah dibuat dan melaksanakannya. Tujuannya untuk mendisiplinkan diri demi kenyamanan di perpustakaan agar pemustaka merasa nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, peraturan peminjaman koleksi telah diterapkan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, namun masih banyak terdapat pemustaka yang tidak menaati peraturan peminjaman koleksi tersebut. Terdapat berbagai macam respon positif dan negatif dari pemustaka. Diantaranya, aturan tentang jumlah maksimal peminjaman koleksi, mahasiswa hanya boleh meminjam maksimal 3 koleksi dalam jangka waktu 1 minggu. Pemustaka dari kalangan mahasiswa kurang setuju dengan kebijakan itu, karena jumlah tersebut dianggap sangat terbatas oleh mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi.

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal. 166.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal tersebut, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam menyusun peraturan peminjaman koleksi perpustakaan ke masa yang akan datang.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan positif bagi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta bagi pemustaka untuk senantiasa menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan khususnya peraturan peminjaman koleksi perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dari penelitian ini.

E. Penjelasan istilah

Adapun istilah yang dianggap perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Respon Pemustaka

Respon berasal dari kata (*response*) yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon adalah istilah dari psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi.⁷ Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa respon adalah reaksi, tanggapan, sambutan ataupun jawaban.⁸ Sedangkan pemustaka merupakan pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan

⁷Alex Subor, *Psikologi umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 445.

⁸Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher, 2007), hal. 7.

Adapun respon pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbagai tanggapan atau jawaban dari pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengenai peraturan peminjaman koleksi yang telah diterapkan di perpustakaan

b. Peraturan Tata Tertib Perpustakaan

Tata tertib berasal dari dua kata yaitu (tata) yang artinya susunan, peletakan, pemasangan dan kata kedua (tertib) yang artinya teratur, tidak acak-acakan dan rapi. Dalam kosa kata Bahasa Indonesia kata (tata tertib) mempunyai kata yang baru, tapi masih ada keterkaitan dengan arti dari kedua kata tersebut, jadi kosa kata tata tertib artinya adalah sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan aturan yang telah dibuat.⁹ Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan bukan untuk dijual.¹⁰

Adapun yang dimaksud dengan tata tertib perpustakaan dalam penelitian ini adalah sejumlah aturan yang telah dibuat khususnya aturan peminjaman koleksi untuk ditaati dan dijalankan sebagaimana mestinya, agar pemustaka memperoleh hak dan kesempatan yang sama dalam

⁹Lasa HS, *Kamus Pustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 334.

¹⁰ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 3.

memanfaatkan koleksi dan sarana yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry khususnya dalam peminjaman koleksi perpustakaan.

c. Peminjaman Koleksi

Peminjaman koleksi perpustakaan merupakan suatu pelayanan atau kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi pustaka.¹¹

Adapun yang dimaksud dengan peminjaman koleksi dalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan perpustakaan agar pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dibaca didalam perpustakaan maupun untuk dibawa keluar perpustakaan, dengan syarat menjalankan dan mematuhi semua aspek dalam peraturan peminjaman koleksi perpustakaan yang telah ditetapkan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹¹Soeatimah, *Perpustakaan, Kepustakawaan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 138.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, penelitian sejenis pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun demikian terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan yang sebelumnya. Diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zahriani dengan judul “Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh.” Pada tahun 2017. Jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh sudah sangat baik. Akan tetapi pengguna menganggap jumlah peminjaman buku sebanyak 2 eksemplar terlalu sedikit. Selain itu rentang waktu peminjaman 3 hari juga masih terlalu singkat. Pengguna juga tidak setuju dengan pemberlakuan denda, karena dapat memberatkan siswa.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muji Hasrol dengan judul “Pengaruh Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.” Pada tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian

¹²Zahriani, “Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh”. *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2017).

ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, layanan sirkulasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,639, dan koefisien regresi sebesar 498.177 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,408, sisanya 60%. Pada penelitian ini layanan sirkulasi hanya berpengaruh sebesar 40% terhadap kepuasan pengguna selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain namun tidak termasuk dalam faktor penelitian.¹³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dhiifah Rahmawati dengan judul “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi dan Penelusuran Melalui OPAC (*Online Public Acces Catalog*) di Perpustakaan Institut Teknologi Indonesia”. Pada tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, pemustaka kurang setuju dengan sistem layanan sirkulasi dan penelusuran melalui OPAC yang diterapkan di perpustakaan.¹⁴

Berdasarkan beberapa kutipan literatur di atas, letak perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya adalah dilihat dari aspek subjek dan objek penelitian, metode yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian.

B. Respon Pemustaka

1. Pengertian Respon Pemustaka

¹³Muji Hasrol, “Pengaruh Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2017).

¹⁴Dhiifah Rahmawati, “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi dan Penelusuran Melalui OPAC (*Online Public Acces Catalog*) di Perpustakaan Institut Teknologi Indonesia. *Perpustakaan Digital*, Skripsi, 2017) Diakses melalui <http://library.iti.ac.id>. Pada tanggal 20 Maret 2021.”

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi.¹⁵ Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa respon adalah reaksi, tanggapan, sambutan, ataupun jawaban.¹⁶

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau biasa disebut respon.

Tanggapan atau respon merupakan bayangan atau kesan dari apa yang telah kita amati atau kenali. Selama tanggapan-tanggapan itu berada dalam bawah sadar, maka disebut dengan tanggapan laten dan tanggapan-tanggapan yang berada dalam kesadaran disebut dengan aktual. Pemustaka merupakan

¹⁵Alex Subor, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 445.

¹⁶Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher, 2007), hal.

pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹⁷

Adapun yang dimaksud respon pemustaka dalam penelitian ini adalah berbagai tanggapan atau jawaban yang berasal dari anggota aktif UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengenai peraturan peminjaman koleksi perpustakaan.

2. Jenis-Jenis Respon Pemustaka

Menurut Agus Sujanto, ada bermacam jenis-jenis respon atau tanggapan yaitu:

a. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu:

- 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.
- 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
- 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.

b. Tanggapan menurut terjadinya yaitu:

- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.

¹⁷Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI 2014), hal. 2.

- 2) Tanggapan Fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
- 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan.

c. Tanggapan menurut lingkungan yaitu:

- 1) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya
- 2) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang didengar atau dilihatnya.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam jenis respon atau tanggapan pemustaka yaitu tanggapan menurut indera yang mengamati, tanggapan menurut terjadinya, dan tanggapan menurut lingkungan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan semua aspek yang terdapat di dalam jenis respon atau tanggapan berdasarkan indera yang mengamati.

3. Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Peraturan Peminjaman Koleksi

Salah satu kegiatan utama atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman buku dan dan bahan pustaka lainnya. Kegiatan peminjaman ini sering dikenal dengan layanan sirkulasi. Bagian ini, terutama meja sirkulasi sering kali dianggap bagian utama jasa perpustakaan karena bagian inilah yang

¹⁸Agus Sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 31.

pertama kali berhubungan dengan pemustaka serta paling sering digunakan pemustaka.

Kegiatan-kegiatan sirkulasi meliputi keanggotaan, peminjaman, pengembalian, perpanjangan, pemungutan denda, surat bebas/bersih pinjaman dan pembuatan statistik.¹⁹ Dalam menerapkan seluruh kegiatan sirkulasi, perpustakaan menerapkan peraturan atau tata tertib yang berlaku dalam pelayanan sirkulasi tersebut. Peraturan adalah sebuah acuan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan aturan yang telah dibuat.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peraturan peminjaman koleksi adalah sejumlah tata tertib yang telah dibuat dan disepakati sedemikian rupa mengenai tentang peminjaman koleksi didalam perpustakaan. Peraturan peminjaman koleksi ini hendaknya dituangkan secara tertulis dalam bentuk surat keputusan pimpinan perpustakaan. Peraturan yang tertulis biasanya dikomunikasikan dalam bentuk rambu-rambu, brosur, poster, dll.

b. Pentingnya Peraturan Peminjaman Koleksi

Peraturan peminjaman koleksi perpustakaan dimaksudkan untuk memelihara ketertiban di perpustakaan dan dapat membuat perpustakaan lebih

¹⁹Syahabuddin Qaiyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 221.

²⁰Lasa HS, *Kamus Pustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 334.

nyaman serta lebih teratur sehingga pelayanan yang diberikan oleh pustakawan lebih optimal.²¹ Dengan adanya peraturan peminjaman koleksi tersebut bertujuan agar pelayanan sirkulasi khususnya dalam hal peminjaman koleksi dapat berjalan lancar serta sebagai dasar tata tertib dalam menjalankan segala kegiatan sirkulasi lainnya.

Menurut Noerhayati S dalam peminjaman bahan pustaka harus mempunyai aturan tentang peminjaman yang mencakup hal-hal berikut:²²

- a. Hari peminjaman, menentukan hari-hari peminjaman diserahkan kepada kebijakan masing-masing perpustakaan.
- b. Lama peminjaman, setiap perpustakaan dapat menentukan lamanya peminjaman.
- c. Jumlah buku yang boleh dipinjam, bila buku perpustakaan banyak jumlahnya seorang pengguna dapat diberi izin untuk meminjam dua atau lebih buku sekaligus.
- d. Sanksi perpustakaan, hal ini dapat dilakukan apabila terjadi keterlambatan dalam pengembalian bahan pustaka.

Dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan layanan peminjaman koleksi di perpustakaan, terdapat berbagai macam aturan yang harus diterapkan oleh perpustakaan agar kualitas dan kesesuaian layanan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

²¹Dapartemen Pendidikan Nasional, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004), hal. 88.

²²Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1988). Hal.101.

c. Prinsip Penentuan Peraturan Peminjaman Koleksi

Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa dalam penetapan standar harus memperhatikan kebutuhan pemustaka yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial. Sehingga seluruh perpustakaan perguruan tinggi harus melaksanakan landasan hukum tersebut.²³

Organisasi perpustakaan yang baik tentu lahir dari sebuah aturan yang konsisten. Setiap organisasi memiliki peraturan (kebijakan) yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi itu sendiri. Selanjutnya, hal lebih khusus menyangkut tentang perpustakaan perguruan tinggi terdapat didalam Undang-Undang yang sama pada Pasal 24, yaitu sebagai berikut:

1. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
2. Perpustakaan memiliki koleksi, baik jumlah dan judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencakupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

²³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan .(Jakarta, 2005),diakses pada situs, <https://library.usu.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/UU-Nomor-43-Tahun-2007-Tentang-Perpustakaan.pdf>, tanggal 24 november 2020.

Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan Standar Nasional Perpustakaan.

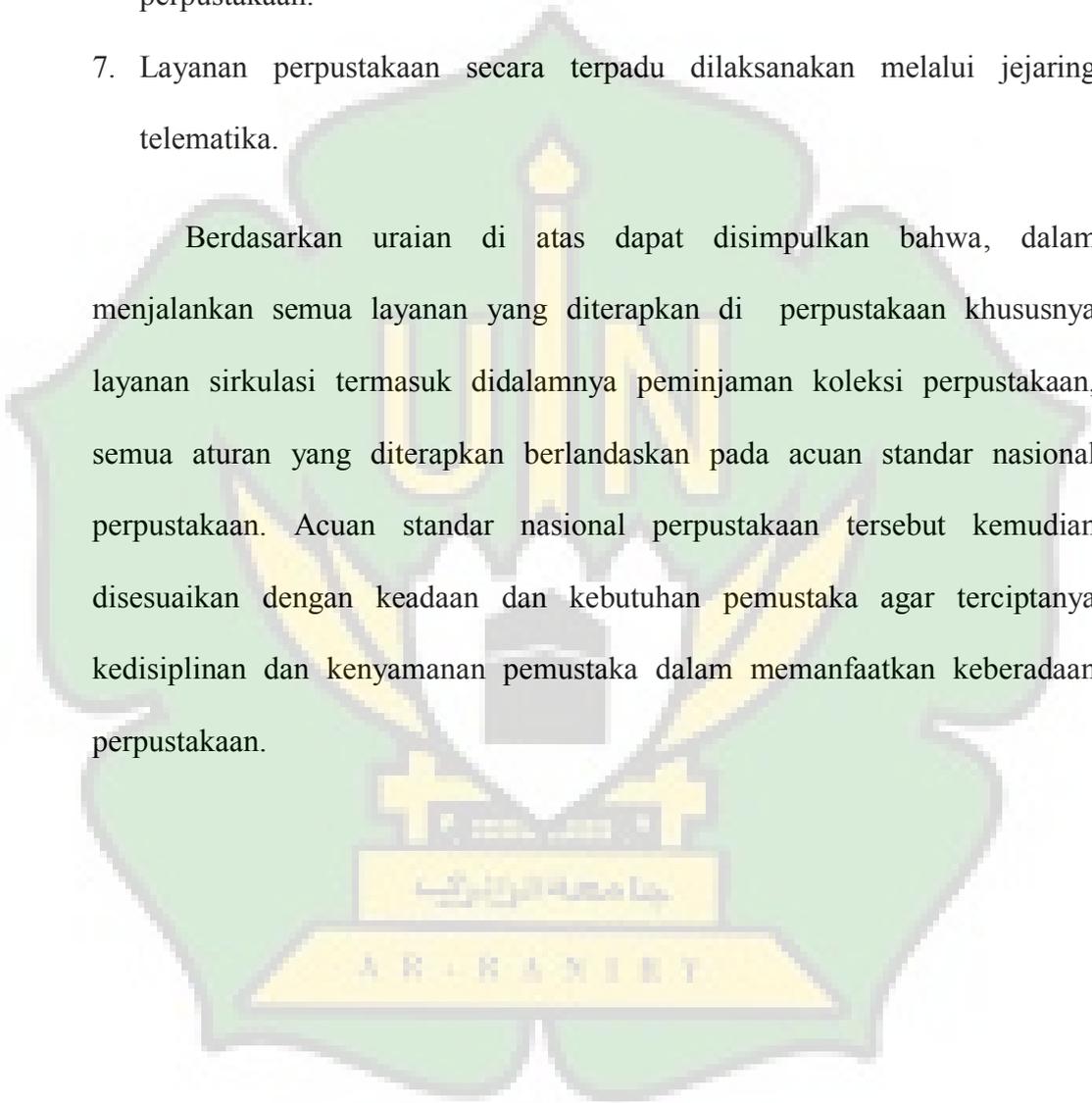
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penetapan peraturan di perpustakaan berpedoman pada Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Dengan adanya Undang-Undang tersebut, berarti setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan perpustakaan perguruan tinggi dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan tersebut, khususnya dalam penerapan peraturan perpustakaan. Ini merupakan landasan hukum yang sangat kuat yang sebaiknya dijalankan oleh tiap-tiap perpustakaan perguruan tinggi yang ada di wilayah hukum Republik Indonesia.

Sementara itu, dalam Undang-Undang yang sama pada BAB V tentang Layanan Perpustakaan disebutkan bahwa:

1. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
2. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
3. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Layanan perpustakaan dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

5. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
6. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan.
7. Layanan perpustakaan secara terpadu dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam menjalankan semua layanan yang diterapkan di perpustakaan khususnya layanan sirkulasi termasuk didalamnya peminjaman koleksi perpustakaan, semua aturan yang diterapkan berlandaskan pada acuan standar nasional perpustakaan. Acuan standar nasional perpustakaan tersebut kemudian disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan pemustaka agar terciptanya kedisiplinan dan kenyamanan pemustaka dalam memanfaatkan keberadaan perpustakaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang pendekatannya berdasarkan bukti-bukti empirik pada logika, matematika, prinsip-prinsip bilangan, ataupun teknik-teknik analisa statistik.²⁴ Di dalam pendekatan kuantitatif ini penulis menggunakan statistik sederhana yaitu persentase generalisasi jawaban responden.

Dalam penelitian kuantitatif ini, penulis menggunakan metode survei untuk alat bantu memperoleh data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pada umumnya unit analisis dalam penelitian survei adalah individu.²⁵ Survei yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berada di Jl. Syech Abdur Rauf KOPELMA Darussalam Banda Aceh. Alasan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena perpustakaan ini merupakan suatu unit perpustakaan perguruan tinggi yang digunakan oleh

²⁴ Pawinto, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*, (Yogyakarta: 2009), hal. 38.

²⁵ Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: 2012), hal. 1.

mahasiswa sebagai pusat pemenuhan informasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai dengan 22 Juli 2021

Alasan penulis mengambil lokasi ini karena berdasarkan pengamatan sumber data awal, penulis mendapati adanya respon positif dan negatif dari pemustaka mengenai peraturan peminjaman koleksi yang di berlakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian kuantitatif terdapat fokus penelitian yang berisi intisari suatu permasalahan yang masih bersifat meluas atau umum dari keseluruhan situasi sosial yang diteliti berdasarkan aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berintraksi secara bersamaan yang bertujuan untuk mempertajam penelitian. Penentuan fokus penelitian bertumpu pada tingkat kebaruan informasi yang akan dicapai berdasarkan situasi sosial (lapangan). Adapun pokok masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah menjelaskan respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik, tentu nya yang diterapkan oleh si penulis untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.²⁶ Jenis populasi yang digunakan oleh penulis dalam penulisan karya tulis ini adalah populasi

²⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 80.

terbatas. Populasi terbatas adalah populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

Alasan penulis menggunakan jenis populasi terbatas dalam penulisan karya tulis ini adalah untuk memudahkan penulis dalam menentukan target yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, serta jika data yang dikumpulkan sudah mencapai target maka teknik pengumpulan data di berhentikan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry yang menjadi anggota di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 19.901 mahasiswa.²⁷

Menurut Sabar sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian, tujuan lain adalah untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.²⁸ Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

²⁷Hasil wawancara pada bagian Administrasi Akademik pada 17 Februari 2021.

²⁸Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.55.

Ciri-ciri khusus sengaja dibuat oleh penulis agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.²⁹

Alasan penulis menggunakan teknik ini karena peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang harus dimiliki oleh sampel adalah sudah pernah memanfaatkan layanan sirkulasi khususnya layanan peminjaman dan pengembalian koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang mampu mewakili populasi pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Berikut rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat tolerir atau diinginkan, misalnya 10%.³⁰

Berikut perhitungan sampel berdasarkan Slovin:

$$n = \frac{19901}{1 + 19901 (0,1)^2}$$

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2005), hal.124.

³⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.78.

$$n = \frac{19901}{1+19901 (0,01)}$$

$$n = \frac{19901}{200,01}$$

$n = 95,5$ dibulatkan menjadi 96.

Maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kuantitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *membercheck*.³¹ Dalam hal ini penulis menggunakan *membercheck* karena penulis ingin mendapatkan data yang akurat

Secara definisi *membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh para pemberi data maka berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.

³¹Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.83.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena penulis ingin memastikan data yang didapatkan sudah sesuai dengan yang dimaksud oleh pemberi informasi.

F. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.³² Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Berikut instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

a. Angket

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.³³

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan atau pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (√).

Angket disebarkan kepada pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket disebarkan kepada responden terpilih

³² Margono, *Metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2005), hal. 155.

³³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2007), hal.49.

berjumlah 96 orang. Jumlah pertanyaan didalam angket sebanyak 16 pertanyaan terkait tentang peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan angket tersebut mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun daftar pertanyaan/pernyataan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan empat alternatif jawaban yaitu:

SS = Sangat Setuju

TS= Tidak

S = Setuju

STS= Sangat Tidak setuju

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.³⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui selebaran atau formulir-formulir yang pertanyaan-pertanyaan diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan data,

³⁴Tim Penyusunan, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hal. 239.

jawaban, atau tanggapan dan informasi yang diperlukan penulis.³⁵ Penulis membuat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden atau pengguna layanan sirkulasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk mendapatkan hasil dari jawaban responden tentang respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Penulis menyebarkan angket kepada pemustaka yang berisikan 16 pertanyaan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian tentang fenomena yang terkait dengan masalah yang diteliti.³⁶ Observasi dilakukan penulis dilapangan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu pada pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan juga penulis mengamati seputaran kegiatan yang dilakukan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.

³⁵Mardalis, *Metode Penelitian “ Suatu Pendekatan Proposal”*, Cet 11. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 76.

³⁶Lexsy Melong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, !997), hal.126.

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan untuk dapat melihat dan menggambarkan seputar respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam melakukan observasi, penulis akan mencatat semua perilaku responden yang kemudian di analisis untuk menjadi sebuah data dan informasi guna melengkapi data penelitian.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan agar penulis bisa langsung melihat dan memahami kegiatan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Keabsahan data dapat terjamin serta dapat memberikan kesempatan yang luas bagi penulis untuk dapat mengamati aspek-aspek perilaku yang tersembunyi serta dapat memahami perilaku-perilaku individunya.

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan tahapan penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.³⁷ Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.³⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penggunaan

³⁷Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal.191.

³⁸Mohammad Kasiram, *metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*,(Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 1288.

analisis kuantitatif, semua data yang sudah terkumpul dari metode pengumpulan data yang digunakan, maka data tersebut di interpretasikan atau dianalisis untuk kesimpulan akhir

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahap pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi.³⁹ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.⁴⁰ Adapun analisis data

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.174.

⁴⁰ *Ibid*, hal.174.

angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan skala *likert*.

3. Tabulasi Penyajian data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan memasukkan data kedalam tabel.⁴¹ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada fase *tabulating* adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel.

4. Persentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah di peroleh dari responden, data tersebut ditabulasi sesuai dengan jawaban responden pada angket ke dalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan persentase setiap jawaban menggunakan metode distribusi frekuensi relatif dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

⁴¹*Ibid*, hal.174.

Untuk menentukan besaran persentase hasil dari jawaban responden, penulis menggunakan metode penafsiran Sutrisno Hadi antara lain sebagai berikut

80% - 100% : Pada umumnya

60% - 79% : Sebagian besar

50% - 59% : Lebih dari setengah

40% - 49% : Kurang dari setengah

20% - 39% : Sebagian kecil

1% - 19% : Sedikit sekali.⁴²



⁴² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), hal. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Pada awalnya, UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berdiri pada tanggal 06 September 1960 ialah perpustakaan Fakultas Syari'ah. Fakultas ini merupakan cabang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berdiri dengan SK Menteri Agama RI No. 40 tahun 1960, lokasinya pada saat itu di salah satu ruangan lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik daerah Aceh.

Pada tanggal 05 Oktober 1963, perpustakaan fakultas Syari'ah berubah nama menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry bersamaan dengan berubahnya nama Fakultas Syari'ah menjadi IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Tahun 1975, perpustakaan ini berubah nama menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry. Pada tahun 1994, Perpustakaan Induk pun berubah nama menjadi UPT Perpustakaan. Tahun 2013, dengan keluarnya Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia yang baru, Maka UPT Perpustakaan berubah nama menjadi Pusat Perpustakaan. Pada November 2014, Pusat Perpustakaan, dengan keluarnya PMA RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry.⁴³ Sepanjang sejarah

⁴³Lembaran profil dari sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2014.

berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala perpustakaan.

2. Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan

Pemustaka yang meminjam koleksi perpustakaan wajib memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang masih berlaku. Mahasiswa S1/D3 dan karyawan/i diberi hak untuk meminjam koleksi maksimal 3 (tiga) eksemplar dengan batas waktu 1 (satu) minggu. Dosen dan Mahasiswa pascasarjana diberi hak meminjam koleksi maksimal 5 (lima) eksemplar dengan batas waktu 1 (satu) minggu. Perpanjangan waktu peminjaman koleksi dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peminjam. Pemustaka wajib mengembalikan koleksi yang dipinjam tepat pada waktu yang telah ditentukan atau sebelum batas waktu peminjaman habis. Pemustaka wajib mengembalikan koleksi yang dipinjam dalam keadaan tetap bersih, utuh, tidak rusak, dan tidak membuat coret-coretan. Koleksi *Reserved book* (tandon) hanya diperbolehkan untuk dibaca di tempat atau di fotocopy. Koleksi referensi dan koleksi terbitan berkala (majalah, koran, jurnal, buletin, dan sebagainya) tidak bisa dipinjam untuk dibawa pulang, koleksi ini hanya diperbolehkan untuk dibaca ditempat atau di fotocopy. Koleksi KKI (Skripsi, Tesis, Disertasi, Tugas akhir dan laporan) tidak bisa dipinjam untuk dibawa pulang, koleksi ini hanya diperbolehkan untuk dibaca ditempat dan tidak boleh difotocopy. Koleksi Audio Visual tidak diperbolehkan untuk dipinjam atau dibawa keluar, koleksi ini hanya bisa dipakai ditempat atau ruangan yang telah disediakan. Syarat fotocopy pemustaka harus menyerahkan KTA perpustakaan, KTP atau SIM yang masih berlaku.

3. Sanksi/ Denda

Pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam akan dikenakan sanksi RP.500 (Lima ratus rupiah). Koleksi yang di fotocopy harus

dikembalikan pada hari peminjaman, jika terlambat mengembalikan maka dikenakan denda RP.1000 perhari perbuku. Membawa koleksi keluar perpustakaan secara ilegal akan dikenakan sanksi keanggotaan. Pelanggaran terhadap peraturan perpustakaan dapat mengakibatkan status keanggotaannya dihilangkan sehingga tidak diperbolehkan lagi meminjam koleksi. Mencuri atau merusak koleksi perpustakaan, akan dicabut keanggotaannya dan akan diserahkan kepada pihak yang berwajib.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Angket yang penulis ajukan berisikan 16 pertanyaan ditujukan kepada 96 pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis susun menggambarkan tentang peraturan peminjaman koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.1 proses peminjaman dan pengembalian koleksi sangat mudah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	22,9%
2	Setuju	74	77,1 %
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (77,1 %) responden memberikan respon positif terhadap pernyataan proses peminjaman

dan pengembalian koleksi yang diterapkan oleh perpustakaan sangat mudah. Dapat penulis simpulkan bahwa, pada umumnya pemustaka sudah mematuhi dan mengikuti alur proses peminjaman dan pengembalian koleksi sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.2 Proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sangat mudah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	27,0%
2	Setuju	70	73,0%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (73,0%) responden setuju bahwa proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sangat mudah. Dapat penulis simpulkan bahwa, pada umumnya pemustaka memberikan respon positif bahwa proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sangat mudah dan tidak memberatkan pemustaka.

Tabel 4.3 Waktu peminjaman koleksi selama 7 hari/buku sangat singkat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19,80%
2	Setuju	68	70,8%
3	Tidak Setuju	9	9,4 %
4	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (70,8%) responden setuju bahwa batas waktu peminjaman selama 7hari/buku dirasa sangat singkat oleh pemustaka dan sedikit sekali (9,3%) responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat penulis simpulkan bahwa batas waktu peminjaman yang diterapkan oleh perpustakaan sangat singkat dan tidak efektif untuk pemustaka.

Tabel 4.4 Pemberian sanksi/denda Rp.500 bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	31	32,0%
2	Setuju	63	66,0%
3	Tidak Setuju	2	2,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (66,0%) responden setuju dengan pemberian sanksi/denda Rp.500 bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi. Dapat penulis simpulkan bahwa sanksi/denda yang telah diterapkan oleh perpustakaan bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pemustaka.

4.5 Pemustaka yang kedapatan mengembalikan buku dalam keadaan tidak utuh wajib mengganti buku dengan buku yang baru dan dengan disiplin ilmu yang sama

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	26,0%
2	Setuju	4	66, 0%
3	Tidak Setuju	7	7,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (66,0%) responden setuju dan sedikit sekali (7,3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa sanksi/denda yang telah diterapkan oleh perpustakaan dengan peraturan pemustaka wajib mengganti buku dengan buku yang baru dan dengan disiplin ilmu yang sama apabila kedatangan mengembalikan koleksi dalam keadaan tidak utuh sudah tepat dan efektif bagi pemustaka demi terjaminnya keamanan dan kedisiplinan dalam peminjaman dan pengembalian koleksi.

4.6 Koleksi referensi dan koleksi terbitan berkala tidak boleh dipinjam dan hanya boleh dibaca ditempat atau difotocopy

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	26,0%
2	Setuju	59	61,5%
3	Tidak Setuju	10	10,4%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (61,5%) responden setuju dan sedikit sekali (10,4%) responden yang menyatakan tidak

setuju dengan peraturan tersebut. Dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya pemustaka sudah mematuhi dan memberikan respon positif terhadap aturan tata tertib peminjaman koleksi tentang koleksi referensi dan koleksi terbitan berkala tidak boleh dipinjam dan koleksi ini hanya boleh dibaca ditempat atau difotocopy.

4.7 Membawa koleksi keluar perpustakaan secara ilegal akan dikenakan sanksi berupa dihilangkannya status keanggotaan dan tidak diperbolehkan lagi meminjam buku

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	27,1%
2	Setuju	63	66,6%
3	Tidak Setuju	6	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (66,6%) responden setuju dan sedikit sekali (6,3%) responden yang menyatakan tidak setuju dengan peraturan tersebut. Dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya pemustaka sudah mematuhi dan memberikan respon positif terhadap aturan tata tertib peminjaman koleksi tentang penerapan sanksi/denda terhadap pemustaka yang membawa koleksi keluar perpustakaan secara ilegal akan dikenakan sanksi berupa dihilangkan status keanggotaannya dan tidak diperbolehkan lagi meminjam buku.

4.8 Hari dan jam pelayanan perpustakaan sangat optimal bagi pemustaka

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	34,4%
2	Setuju	60	62,5 %
3	Tidak Setuju	3	3,1%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (62,5%) responden setuju dengan ketetapan jam pelayanan yang diterapkan perpustakaan. Dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya pemustaka memberikan respon positif dan menganggap jam pelayanan perpustakaan sudah optimal.

Tabel 4.9 Pemustaka yang menghilangkan koleksi yang dipinjam wajib mengganti koleksi tersebut dan sekaligus membayar denda keterlambatan pengembalian koleksi tersebut

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	31,3%
2	Setuju	58	60,4 %
3	Tidak Setuju	6	6,3%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (60,4%) responden setuju dan sedikit sekali (6,3%) responden yang menyatakan tidak setuju dengan peraturan tersebut. Dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya

pemustaka memberikan respon positif dan setuju dengan peraturan yang ditetapkan perpustakaan mengenai sanksi/denda bagi pemustaka yang menghilangkan koleksi yang dipinjam.

Tabel 4.10 Koleksi yang boleh difotocopy harus dikembalikan pada hari itu juga, jika terlambat akan dikenakan sanksi Rp.1000/hari

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	3,1%
2	Setuju	14	14,6%
3	Tidak Setuju	52	54,2%
4	Sangat Tidak Setuju	27	28,1%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah (54,2%) responden tidak setuju dan sedikit sekali (14,6%) responden yang menyatakan setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya pemustaka memberikan respon negatif terhadap peraturan yang ditetapkan perpustakaan mengenai sanksi/denda keterlambatan pengembalian koleksi yang boleh di fotocopy.

Tabel 4.11 Pemustaka yang kedapatan mencuri atau merusak koleksi perpustakaan akan dicabut keanggotaannya dan akan diserahkan kepada pihak berwajib

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	36,5%
2	Setuju	51	53,1%
3	Tidak Setuju	10	10,4%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah (53,1%) responden setuju dan sedikit sekali (10,4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya pemustaka setuju dan memberikan respon positif terhadap aturan tata tertib tentang sanksi bagi pemustaka yang kedapatan mencuri dan merusak koleksi

Tabel 4.12 kewajiban memiliki KTA bagi setiap pemustaka yang ingin meminjam koleksi

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	41	42,7%
2	Setuju	53	52,2%
3	Tidak Setuju	2	2,2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah (52,2%) responden setuju. Sementara itu sedikit sekali (2,2%) responden yang

menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa hampir keseluruhan responden memilih setuju dan memberikan respon positif terhadap aturan tata tertib tentang kewajiban memiliki KTA.

Tabel 4.13 KTA tidak boleh dipinjamkan ke pemustaka lain

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	41	42,7%
2	Setuju	47	49,0%
3	Tidak Setuju	8	8,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada umumnya (91,7%) responden setuju. Sementara itu sedikit sekali (8,3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa hampir keseluruhan responden memberikan respon positif terhadap peraturan bahwa KTA tidak boleh dipinjamkan ke pemustaka lain.

Tabel 4.14 Peminjaman koleksi 3 eksemplar terlalu sedikit

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	24,0%
2	Setuju	52	54,2%
3	Tidak Setuju	19	19,8%
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan lebih dari setengah (54,2%) responden setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa, sebagian besar responden

memberikan respon negatif terhadap ketetapan peraturan tentang batas maksimal peminjaman koleksi, hal tersebut menandakan sebagian besar responden merasa batas peminjaman koleksi sebanyak 3 eksemplar dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Sementara itu sebagian kecil (21,9%) responden merasa batas peminjaman koleksi 3 eksemplar sudah cukup.

Tabel 4.15 Pemustaka wajib mengembalikan koleksi dalam keadaan dengan keadaan bersih, utuh, tidak rusak, dan tidak membuat coret-coretan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	43	44,8%
2	Setuju	52	54,2%
3	Tidak Setuju	1	1,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya (54,2%) responden setuju dan kurang dari setengah (44,8%) sangat setuju. Sementara itu sedikit sekali (1%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa, hampir keseluruhan responden memilih setuju dan memberikan respon positif terhadap aturan tata tertib pemustaka wajib mengembalikan koleksi yang dipinjam dengan keadaan bersih, utuh, tidak rusak, dan tidak membuat coret-coretan.

Tabel 4.16 Koleksi KKI (Skripsi, Tesis, Disertasi, Tugas Akhir, dan Laporan) tidak boleh dipinjam dan di fotocopy. Koleksi ini hanya boleh dibaca ditempat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	26,0%
2	Setuju	48	50,0%
3	Tidak Setuju	18	18,8%
4	Sangat Tidak Setuju	5	5,2%
	Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan lebih dari setengah (50.0%) responden setuju dan sebagian kecil responden (26,0%) responden sangat setuju. Sementara itu sebagian kecil (24%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar responden memilih setuju dan sangat setuju, hal tersebut menandakan pemustaka memberikan respon positif dan mengikuti ketentuan peraturan tentang jenis koleksi KKI tidak boleh dipinjam.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry guna memperoleh respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan. Aturan tata tertib peminjaman koleksi diadakan untuk menjamin bahwa setiap pemustaka mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Disamping itu, peraturan peminjaman koleksi perpustakaan diadakan untuk terciptanya layanan peminjaman koleksi yang lancar dan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terlihat bahwa respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mendapatkan respon yang positif dari pemustaka. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penyebaran angket di lapangan kepada pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun peraturan peminjaman koleksi perpustakaan yang mendapatkan respon positif dari pemustaka diantaranya, proses peminjaman koleksi sangat mudah pada umumnya (100%) responden memberikan respon positif. Proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sangat mudah, dimana pada umumnya (100%) responden memberikan respon positif. Penerapan sanksi/denda Rp. 500/ hari pada umumnya (98%) responden memberikan nilai positif. Penerapan sanksi bagi pemustaka yang kedapatan mengembalikan koleksi dalam keadaan tidak utuh pada umumnya (92,0%) responden memberikan respon positif. Ketetapan peraturan peminjaman koleksi perpustakaan bahwa koleksi referensi dan terbitan berkala tidak dapat dipinjam pada umumnya (87,5%) responden memberikan respon positif dan mematuhi ketetapan peraturan tersebut. Penerapan sanksi bagi pemustaka yang membawa koleksi keluar perpustakaan secara ilegal yaitu pada umumnya (93,7%) responden memberikan respon positif. Penerapan sanksi bagi pemustaka yang menghilangkan koleksi yang dipinjam hampir keseluruhan (91,7%) responden memberikan respon positif. Penerapan sanksi bagi pemustaka yang kedapatan mencuri atau merusak koleksi pada umumnya (89,6%) responden memberikan respon positif. Kewajiban memiliki KTA pada umumnya (94,9%) responden memberikan respon positif. KTA tidak boleh dipinjamkan ke pemustaka lain pada

umumnya (91,7%) responden memberikan respon positif dan ketetapan perpustakaan bahwa koleksi KKI tidak boleh dipinjam sebagian besar (76,0%) responden memberikan respon positif.

Disamping itu, masih terdapat beberapa aturan tata tertib peminjaman koleksi yang mendapatkan respon negatif dari pemustaka diantaranya, waktu peminjaman koleksi selama 7 hari/buku dirasa sangat singkat oleh pemustaka ini terlihat dari pada umumnya (90,6%) responden memberikan respon negatif terhadap pernyataan tersebut. Penerapan sanksi Rp.1000/hari bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang boleh di fotocopy dirasa tidak efektif oleh pemustaka hal ini dibuktikan dengan pada umumnya (82,3%) responden tidak setuju dengan ketetapan denda tersebut dan ketetapan peraturan batas peminjaman 3 eksemplar dirasa sangat sedikit dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka hal ini dibuktikan dengan sebagian besar (78,2%) responden memberikan respon negatif.

Dari hasil penelitian yang penulis paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh hampir keseluruhan mendapatkan respon positif dari pemustaka. Namun, masih terdapat beberapa aturan yang mendapatkan respon negatif dari pemustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry hampir keseluruhan sudah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pemustaka. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penyebaran angket kepada pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
2. Adapun peraturan peminjaman koleksi perpustakaan yang sudah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pemustaka meliputi tata tertib proses peminjaman koleksi sangat mudah, proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sangat mudah, penerapan sanksi/denda Rp. 500/hari bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam penerapan sanksi bagi pemustaka yang kedapatan mengembalikan koleksi dalam keadaan tidak utuh, ketetapan peraturan peminjaman koleksi perpustakaan bahwa koleksi referensi dan terbitan berkala tidak dapat dipinjam, penerapan sanksi bagi pemustaka yang membawa koleksi keluar

perpustakaan secara ilegal, penerapan sanksi bagi pemustaka yang menghilangkan koleksi yang dipinjam, penerapan sanksi bagi pemustaka yang kedapatan mencuri atau merusak koleksi, kewajiban memiliki KTA, KTA tidak boleh dipinjamkan ke pemustaka lain, ketetapan perpustakaan bahwa koleksi KKI tidak boleh dipinjam. Sementara itu peraturan peminjaman koleksi perpustakaan yang mendapatkan respon negatif dari pemustaka adalah waktu peminjaman koleksi selama 7 hari/buku dirasa sangat singkat oleh pemustaka, sanksi Rp.1000/hari bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang di fotocopy dirasa tidak efektif oleh pemustaka dan batas peminjaman 3 eksemplar dirasa sangat sedikit dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry seyogyanya memperhatikan batas waktu peminjaman koleksi agar tidak terlalu singkat guna untuk memudahkan pemustaka mengatur waktu dalam proses perpanjangan peminjaman koleksi.
2. UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebaiknya memperhatikan dan mengurangi denda bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang di fotocopy guna memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi.

3. Untuk memudahkan pemustaka dalam proses pemenuhan informasi, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebaiknya menambah jumlah batas peminjaman koleksi bagi pemustaka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991)
- Agus Sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Alex Subor, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004)
- Dhiafah Rahmawati, “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi dan Penelusuran Melalui OPAC (*Online Public Acces Catalog*) di Perpustakaan Institut Teknologi Indonesia. *Perpustakaan Digital*, Skripsi, 2017) Diakses melalui <http://library.iti.ac.id>. Pada tanggal 20 Maret 2021.
- Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: 2012)
- Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher, 2007)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2007)
- Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Lasa HS, *Kamus Perpustakaan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)
- Lasa HS, *Kamus Pustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)
- Lembaran profil dari sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2014.
- Lexsy Melong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1997)
- Mardalis, *Metode Penelitian “ Suatu Pendekatan Proposal”*, Cet 11. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) Mohammad Kasiram, *metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)

- Margono, *Metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2005)
- Muji Hasrol, “ Pengaruh Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan aceh”. *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017).
- Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1988)
- Pawinto, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*, (Yogyakarta: 2009)
- Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI 2014)
- Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014)
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Soeatimah, *Perpustakaan, Kepustakawaan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988)
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990)
- Syhabuddin Qaiyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007)
- Tim Penyusunan, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan perguruan Tinggi, (Jakarta, 2005), <https://library.usu.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/UU-Nomor-43-Tahun-2007-Tentang-Perpustakaan.pdf>
- Zahriani , “Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh”. *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2017)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 600/Un.08/FAH/KP.004/04/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
 2. Nurul Rahmi, M.A. (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama** : Nisatul Hayati
NIM : 150503003
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 April 2020 M
06 Ramadhan 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs:www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12/Un.08/UPT.1/PP.00.9/02/2022

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : NISATUL HAYATI / 150503003
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Rukoh
Judul Skripsi : *Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi
Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 27 Januari s/d 2 Februari 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 3 Februari 2022

Kepala,




Suherman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 659/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NISATUL HAYATI / 150503003**

Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 00:00:00 Januari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Januari 2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**KUESIONER PENELITIAN RESPON PEMUSTAKA TERHADAP PERATURAN
PEMINJAMAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, saya Nisatul Hayati mahasiswa program S1 Ilmu Perpustakaan dalam rangka penulisan skripsi jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry, sedang melakukan penelitian Tentang “Respon Pemustaka Terhadap Aturan Tata Tertib Peminjaman Koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry” angket ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam menyelesaikan penulisan skripsi mahasiswa tingkat akhir prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian :

1. Isilah identitas kawan-kawan ditempat yang disediakan
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut kawan-kawan paling tepat

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JENIS KELAMIN :

Aturan Tata Tertib Peminjaman Koleksi :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Proses pendaftaran menjadi anggota perpustakaan sangat mudah, hanya dengan mengisi formulir pendaftaran dan biaya administrasi Rp. 10.000. untuk pembuatan KTA.				
2	Setiap pemustaka yang ingin meminjam koleksi wajib memiliki KTA.				
3	KTA tidak boleh dipinjamkan ke pemustaka lain.				
4	Waktu peminjaman koleksi selama 7 hari/ buku sangat singkat.				
5	Peminjaman buku sebanyak 3 eksemplar terlalu sedikit.				
6	Koleksi KKI (Skripsi, Tesis, Disertasi, Tugas akhir, dan Laporan) tidak boleh dipinjam dan di fotocopy. Koleksi ini hanya boleh dibaca ditempat.				

7	Pemustaka yang telat mengembalikan koleksi yang dipinjam akan dikenakan sanksi sebesar Rp.500/ hari.				
8	Pemustaka wajib mengembalikan koleksi yang dipinjam dengan keadaan bersih, utuh, tidak rusak, dan tidak membuat coret-coretan.				
9	Pemustaka yang kedapatan mengembalikan buku dalam keadaan tidak utuh dan membuat coret-coretan wajib mengganti buku dengan buku yang baru dan dengan disiplin ilmu yang sama.				
10	Membawa koleksi keluar perpustakaan secara ilegal akan dikenakan sanksi keanggotaan berupa dihilangkannya status keanggotaan dan tidak diperbolehkan lagi meminjam buku.				
11	Pemustaka yang menghilangkan koleksi yang telah dipinjam wajib mengganti koleksi tersebut dan sekaligus membayar denda keterlambatan pengembalian koleksi tersebut.				

12	<p>Koleksi yang boleh di fotocopy harus dikembalikan pada hari itu juga, jika terlambat akan dikenakan sanksi Rp.1000/hari.</p>				
13	<p>Hari dan jam pelayanan perpustakaan sangat optimal bagi pemustaka yaitu:</p> <p>Senin – Kamis (pagi) dari Jam : 08.00-12.30 Wib.</p> <p>Senin – Kamis (siang) dari Jam : 14.00-16.45 Wib.</p> <p>Jum'at (pagi) dari Jam : 08.00-11.30 Wib.</p> <p>Jum'at (Siang) dari jam 14.00-16.45 Wib.</p> <p>Sabtu-Minggu dari Jam 08.00-16.00 Wib.</p>				
14	<p>Proses peminjaman dan pengembalian koleksi sangat mudah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang masih aktif. 2. Mahasiswa S1/D3 dan karyawan/i diberi hak untuk meminjam buku maksimal 3 eksemplar. 3. Dosen dan Mahasiswa 				

	<p>Pascasarjana diberi hak meminjam buku maksimal 5 eksemplar.</p> <p>4. Peminjam diberi hak meminjam buku selama 1 minggu, perpanjangan waktu peminjaman dapat dilakukan satu kali dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya.</p>				
15	<p>Pemberian sanksi/denda Rp.500/buku bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi tidak efektif bagi pemustaka.</p>				
16	<p>Pemustaka yang kedapatan mencuri dan merusak koleksi perpustakaan akan dicabut keanggotaannya dan akan diserahkan kepada pihak yang berwajib.</p>				